

**ANALISIS STRUKTURAL RONDO DARI KONSERTO
UNTUK FLUTE DALAM G MAYOR K 313 BAGIAN III
KARYA WOLFGANG AMADEUS MOZART**



Oleh

Ambar Sulistyowati

Kepada:

Program Studi S-1 Seni Musik

Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan

Institut Seni Indonesia

2004

**ANALISIS STRUKTURAL RONDO DARI KONSERTO
UNTUK FLUTE DALAM G MAYOR K 313 BAGIAN III
KARYA WOLFGANG AMADEUS MOZART**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	1260/H/IX/04	
KLAS		
TERIMA	06-11-04	TTD.



Oleh

Ambar Sulistyowati

Kepada:

Program Studi S-1 Seni Musik

Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan

Institut Seni Indonesia

2004

**ANALISIS STRUKTURAL RONDO DARI KONSERTO
UNTUK FLUTE DALAM G MAYOR K 313 BAGIAN III
KARYA WOLFGANG AMADEUS MOZART**



Oleh

Ambar Sulistyowati

NIM: 9810618013

**Tugas akhir ini diajukan kepada Jurusan Musik Fakultas Seni
Petunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai salah
satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi S-1 Seni Musik**

2004

INTI SARI

Masa Klasik dalam musik secara khusus berpusat pada tiga komponis penting, yaitu Joseph Haydn, Wolfgang Amadeus Mozart, dan Ludwig van Beethoven. Karya-karya Mozart sangat dipengaruhi oleh Johann Christian Bach yaitu putra bungsu dari J.S. Bach.

Mozart yang mempunyai kepandaian dan bakat yang luar biasa, semasa hidup telah banyak menciptakan karya-karya musik yang di kenal hingga saat ini, salah satunya adalah konserto. Pengalaman Mozart dalam menciptakan konserto- konserto khususnya piano dimulai waktu ia berumur sepuluh tahun. Satu hal yang jelas dalam karya-karya Mozart ialah rangkaian-rangkaian melodi yang indah yang terdapat dalam eksposisi-eksposisi gerakan pertama. Dengan demikian gaya Mozart lain dengan kecenderungan umum musik Haydn terhadap perkembangan satu tema utama.

Istilah rondo di ambil dari kata *to round* atau *rondeau* yang berarti bentuk lagu yang berputar dari tema utama. Hal-hal yang paling mendasar pada bentuk rondo adalah pengulangan tema pokok yang muncul secara bergantian dengan satu atau lebih tema bawahan. Dalam setiap rondo pada awalnya bergerak dari struktur yang sederhana, namun pada pengulangan-pengulangan format di buat variasi yang penuh kejutan tetapi masih dalam lingkup tema awal.

Analisis rondo dari konserto untuk Flute dalam G Mayor k 313 bagian III ini menggunakan bentuk Rondo yang berarti bentuk lagu yang berputar dari tema utama, pengulangan tema dapat muncul kembali dalam bentuk asli ataupun dengan penambahan variasi-variasi.

Dari ketiga bentuk rondo yang ada, analisis ini menggunakan bentuk rondo ketiga A,B,A,C,A,B,A dengan panjang birama 290.

Kata kunci: analisis, rondo, Mozart

Yogyakarta, Juni 2004

Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan

Institut Seni Indonesia

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

Kegagalan adalah sebuah tantangan menuju keberhasilan



Karya tulis ini kupersembahkan pada:

*Ibu, Tuning, Stevie dan
Saudara-saudara tercinta*

Tugas Akhir ini diterima oleh Panitia Penguji Jurusan Musik Fakultas Seni
Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal 23 Juni 2004

Drs. Yc. Budi Santosa, M. Hum
Ketua

Suryanto Wijaya, S. Mus
Pembimbing I / Anggota

Drs. Chairul Slamet
Pembimbing II / Anggota

Drs. Pipin Garibaldi, DM., M.Hum
Anggota

Drs. R. Taryadi, M. Hum
Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Triyono Bramantyo, PS
NIP.130 909 903

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas Berkat, Rahmat dan Karunia yang di limpahkan kepada Penulis sehingga penulisan skripsi yang berjudul ANALISIS STRUKTURAL RONDO DARI KONSERTO UNTUK FLUTE DALAM G MAYOR K 313 BAGIAN III KARYA WOLFGANG AMADEUS MOZART dapat terselesaikan.

Tugas akhir ini diajukan oleh penulis untuk menyelesaikan Program Studi Sarjana Pertama (S-1) Musik Sekolah pada Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pada kesempatan ini Penulis mengucapkan rasa hormat dan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan bantuan dalam penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. Yc. Budi Santosa, M.Hum., selaku ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia yang telah memberi ijin penulisan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Suryanto Wijaya, S.Mus., selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Chairul Slamet, selaku Pembimbing II atas bimbingan dan pengarahan selama penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Drs. Pipin Garibaldi, DM., M.Hum., atas bimbingan dan pengarahan selama penyelesaian skripsi.
5. Bapak Edi Susilo, S. Mus., M.Hum., yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Dr. Triyono Bramantyo, PS., selaku Dekan pada Fakultas Seni Pertunjukan dan Dosen wali penulis di Jurusan Musik yang telah berkenan memberi izin guna menyelesaikan skripsi ini
7. Ibu, Tuning, Stevie Samallo yang dengan sabar memberikan dukungan, semangat, doa restu serta kasih sayang sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Cicik Setyowati sebagai teman terbaik yang telah banyak membantu dalam segala hal.
9. Larry Tuasela dan kak Tommy atas bantuan dan dukungan yang sangat berarti sehingga skripsi ini dapat selesai.

Semoga amal baik beliau-beliau dan amal baik dari mereka yang banyak membantu penulis mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, juni 2004

Ambar Sulistyowati

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul	i
Intisari	ii
Halaman Motto/ Persembahan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang masalah	1
B. Tujuan Penelitian	3
C. Tinjauan Pustaka	3
D. Metode Penelitian	4
E. Jadwal Penelitian	4
II. PERIODE KLASIK, WOLFGANG AMADEUS MOZART, PENGERTIAN KONSERTO DAN RONDO, INSTRUMEN FLUTE	
A. Sekelumit Tentang Musik Periode Klasik	6
B. Pengertian Konserto dan Rondo	9
C. Sekilas Tentang Flute	16
D. Riwayat Hidup Wolfgang Amadeus Mozart	19

**III. ANALISIS STRUKTURAL RONDO DARI KONSERTO UNTUK
FLUTE DALAM G MAYOR K 313 BAGIAN III KARYA
WOLFGANG AMADEUS MOZART.....29**

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan75
B. Saran76

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik ialah ungkapan perasaan dan pikiran seseorang yang di tuangkan secara estetis dalam urutan dan ramuan nada-nada yang teratur. Selain itu musik juga merupakan suatu jenis seni yang secara esensial berhubungan dengan indera pendengaran. Di dalam musik terdapat rangkaian bunyi yang teratur yang di dalamnya mengandung melodi, ritme, harmoni, dan warna suara serta merupakan pernyataan ide musikal tertentu.¹ Musik dapat dinikmati dengan beberapa cara yaitu: disajikan langsung oleh komponisnya kepada pendengar, dapat juga disajikan langsung oleh pemain atau dapat juga didengar dan dinikmati melalui kaset, dll.

Musik klasik dapat digolongkan sesuai dengan periode waktu atau zaman yaitu: musik barok atau zaman barok, musik klasik, musik romantik, dan musik modern. Salah satu yang menarik bagi penulis adalah musik klasik, oleh karena itu penulis ingin mempelajari secara lebih mendalam mengenai musik klasik dengan jalan menganalisis dan memainkan suatu karya klasik. Karya musik yang dipilih oleh penulis adalah komposisi Flute karya Wolfgang Amadeus Mozart, karena ia merupakan salah satu komponis besar zaman Klasik. Komposisi Flute tersebut adalah Rondo dari Konserto dalam G Mayor K 313 bagian III.

¹ Dr, Triyono Bramantyo, M.Ed, *Pendekatan Sejarah Musik II Melalui Apresiasi Musik*, Published in *Appreciation of Music* by Roger Kamien, Mc Graw Hill co., New York, 1988, hal. 7

Konserto merupakan salah satu karya yang penting dari instrumen Flute. Para pemain musik instrumen flute diharapkan mampu memainkan karya konserto dalam menekuni dan mempelajari instrumen flute. Konserto merupakan komposisi musik dengan tiga atau empat bagian. Bagian pertama bertempo cepat, bagian kedua lambat, bagian ketiga berbentuk minueto atau scherzo, dan bagian keempat dengan tempo cepat dan sering juga berbentuk rondo.

Penulis memilih judul Analisis Struktural Rondo dari Konserto dalam G Mayor karya Wolfgang Amadeus Mozart karena judul tersebut adalah bahan ujian akhir, selain itu judul ini merupakan suatu usaha penelitian untuk lebih mengenal salah satu karya musik zaman klasik secara mendalam dan juga sebagai syarat untuk menyelesaikan studi strata satu (SI) di Jurusan Musik, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Di sisi lain guna menambah pengetahuan dan memperluas wawasan teoritis yang telah di dapatkan selama menjalankan studi.

Sebagai suatu penelitian ilmiah, skripsi ini bertumpu pada pijakan/rumusan masalah. Hal ini untuk membatasi ruang gerak penelitian. Pada dasarnya, rumusan masalah adalah wujud pertanyaan dari masalah pokok yang hendak di teliti. Dalam skripsi ini terdapat dua rumusan masalah yang menjadi dasar pijakan yaitu :

1. Bagaimana bentuk musik dan struktur rondo dari konserto untuk flute dalam G mayor k 313 bagian III Wolfgang Amadeus Mozart?
2. Bagaimana latar belakang kehidupan Wolfgang Amadeus Mozart.

Mengingat objek penulisan ini belum pernah diangkat, maka penulis berharap agar hasil dari analisis ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa yang mempunyai spesialisasi Flute dan buat siapa saja yang memerlukan informasi ini.

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk musik dan struktur rondo dari konserto untuk flute dalam G mayor k 313 bagian III karya Wolfgang Amadeus Mozart dengan jalan menganalisisnya.
2. Untuk mengetahui latar belakang kehidupan Wolfgang Amadeus Mozart sebagai komponis besar dan sejarah yang melingkupinya.
3. Berharap skripsi ini dapat menambah bacaan di perpustakaan ISI Yogyakarta.

C. Tinjauan pustaka

Dalam menyusun tulisan ini, penulis menggunakan buku-buku yang berhubungan dengan musik klasik, kehidupan komponis Wolfgang Amadeus Mozart dan analisis konserto yang meliputi : bentuk musik, struktur kalimat, melodi, ritmis, dan harmoni yang semuanya terkait dengan permasalahan yang di bicarakan.

Buku-buku yang digunakan :

1. Roger Kamien, Music an Appreciation, Mc Graw Hill Book Co., New York, 1998, terjemahan dari Dr. Triyono Bramantyo, PS., dalam Sejarah Musik II, membahas tentang pendekatan sejarah musik II melalui apresiasi musik, dan nanti akan membantu pada latar belakang kehidupan Mozart pada bab II.

2. Denis Arnold, *The New Oxford Companion to Music*, vol 2, New York, Oxford University Press. Buku ini membahas tentang rondo yang nantinya akan membantu penulisan pada bab II.
3. Rhoderick J Mc Nell, *Sejarah Musik II*, (Jakarta : Gunung Mulia 2000), hal. 24-55, membahas tentang riwayat hidup komponis dan juga karyanya.
4. Leon Stein, " *The Two-Part Song Form* " dalam *Structure and Style : The Study and Analysis of Musical Form*, (New Jersey,1979). Buku ini memberikan pengetahuan mengenai unsur-unsur analisa musik dan akan membantu penulisan pada analisis.
5. Ludwig Van Kochel, *Verzeichnis Der Werke W A Mozart* (Leipzig;1961) p.p 918-925. Buku ini memuat daftar karya-karya Mozart berdasarkan penggolongannya.

D. Metode Penelitian

Dalam penulisan ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif melalui pendekatan musikologis dengan jalan mengumpulkan buku-buku yang dapat mendukung jalannya penelitian dan konsultasi secara rutin dengan dosen pembimbing. Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis diskriptif pendekatan musikologis dengan mempelajari bentuk dan struktur rondo dari konserto untuk flute dalam G mayor k 313 bagian III karya Wolfgang Amadeus Mozart.

E. Jadwal Penelitian

Penulis membuat jadwal penelitian yang disesuaikan dengan tahap pada metode penelitian sebagai berikut:

1. Tahap-tahap penelitian

- a. Pengumpulan data
- b. Pelaksanaan kerja
- c. Pembuatan laporan

2. Rincian kegiatan

- a. Pengumpulan data dilaksanakan dengan studi ke perpustakaan dan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.
- b. Pelaksanaan kerja meliputi : mempelajari bahan yang akan di analisis yaitu rondo dari konserto untuk flute dalam G mayor bagian III karya Wolfgang Amadeus Mozart.
- c. Pembuatan laporan merupakan tahap untuk menyusun data-data penulisan secara terperinci sehingga menjadi sebuah laporan penulisan ilmiah.

3. Waktu pelaksanaan kegiatan

- a. Pengumpulan data diperkirakan selama 2 bulan.
- b. Pelaksanaan kerja diperkirakan selama 3 bulan.
- c. Pembuatan laporan diperkirakan selama 2 bulan.